

ABSTRAK

Perancangan ini berdasarkan kondisi dimana adanya kendala dalam menghadapi persaingan ketat antar kompetitor yang cukup berdampak bagi UMKM Dapur Ibu Alka, dan faktor yang menjadi kendala untuk bersaing dengan kompetitor yaitu teknik pengemasan hampers yang sekarang digunakan oleh Dapur Ibu Alka tidak ada bedanya dengan kompetitor karena kompetitor juga menggunakan sistem kemasan yang sama sehingga identitas brandnya sulit diidentifikasi. Selain itu faktor kerusakan produk yang disebabkan karena kemasannya tidak mempunyai sistem fitur pengamanan menyebabkan kerusakan produk pada saat proses distribusi sehingga membuat konsumen ragu untuk membeli kembali. Perancangan ini berfokus pada desain kemasan yang dapat menampilkan identitas merek sehingga kemasan dapat diidentifikasi serta menghasilkan kemasan hampers yang dapat menjaga produk dari kerusakan selama proses pengiriman maupun penyimpanan. Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk perancangan yaitu melalui kuesioner yang disebar kepada user untuk menentukan preferensi, kemudian kajian pustaka jurnal, buku, dan artikel, dan wawancara kepada pemilik usaha UMKM Dapur Ibu Alka. Perancangan ini menggunakan metode *PERANCANGAN KEMASAN FOR E-COMERCE* dimana metode ini berfokus pada perancangan kemasan untuk *e-commerce* dan perancangan ini dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari pahami produk, merek, target konsumen, cara menggunakan produk, pahami logistik dan proses pengiriman, sampai dengan proses peluncuran produk. Tujuannya untuk menentukan kemasan yang tepat. Hasil yang didapatkan adalah bahwa dengan menggunakan kemasan hampers yang memiliki identitas membuat produk dapat dikenali sehingga produk dapat diingat oleh pembeli. Serta dengan menggunakan struktur kemasan yang memiliki fitur keamanan, dapat meminimalisir terjadinya kerusakan pada produk yang disebabkan saat proses pengiriman.

Kata kunci: Perancangan, Hampers, Kemasan, Dapur Ibu Alka